



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 27 April 2018

Halaman: 4

Dandim Yogya : 'Talud Kawat Bronjong Lebih Kuat...'

PEMBANGUNAN talud di Sungai Gajah Wong menjadi program utama TMMD Reguler ke-101 Kodim 0734/ Yogyakarta di Kelurahan Pandeyan, Umbulharjo. Pembangunan talud di sungai kawasan ini sangat mendesak

lantaran selama ini sungai tersebut sering menimbulkan banjir terutama saat musim penghujan tiba.

Metode talud bronjong dipilih Satgas TMMD Kodim Yogya dalam menjawab tantangan

Gajah Wong. Membuat talud dengan metode bronjong juga dianggap lebih efisien dan cocok dengan karakter sungai tersebut.

"Mengapa dipilih kawat bronjong, karena kelemahan kawat bronjong dibanding tanggul beton tergolong lebih sedikit dibandingkan kelebihanannya. Kawat bronjong selama ini menjadi pilihan yang banyak digunakan untuk membuat pelindung pada konstruksi bangunan," jelas Dandim Yogya Letkol Inf Rudi Firmansyah, Kamis (26/4).

Talud kawat bronjong dianggap lebih kuat dan kokoh dibanding dengan menggunakan beton permanen dari semen. Kelebihan lain dari kawat bronjong juga tidak mudah longsor, sehingga tebing sungai tidak mudah tergerus air sungai walaupun saat deras sekalipun.

Dijelaskannya kawat bronjong sendiri merupakan kotak yang terdiri dari anyaman kawat baja dengan lapisan seng. Dalam penggunaannya kawat tersebut diisi dengan batu-batu untuk kemudian disusun secara bertingkat menjadi sebuah tanggul.

Dalam sasaran program pembangunan talud Gajah Wong, target yang harus dicapai Tim Satgas yakni sepanjang 180 meter. Untuk ketebalan dan tinggi talud yang harus dibangun yaitu 3 meter. Saat ini sasaran dalam program ini telah memasuki tahap akhir.



Prajurit Satgas TMMD Kodim Yogya bangun talud.

MERAPIHISTIMEVA

(Fin)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pandeyan			
3. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005